

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al – Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang paling dihormati dan menjadi sumber hukum Islam, menjadi pedoman umat Islam. Keutamaannya bagi yang membaca akan mendapatkan pahala yang begitu besar. Bahwasannya Al-Qur'an itu memiliki kelebihan, karena Al-Qur'an ini dari Allah SWT. Menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang sangat mulia, bahkan tidak sekedar label kemuliaan yang mereka dapatkan, tapi juga syafa'at bagi kedua orang tua sang pehafal.

Imam al-Syatibi mengubah sebuah syair yang sangat bagus untuk menggambarkan kemuliaan yang didapatkan oleh para pehafal Al-Qur'an dan kedua orang tuanya, Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang paling dihormati dan dimuliakan dibanding kitab-kitab yang lainnya, bahkan Allah memuliakan orang yang membaca dan yang menghafalnya. Dengan membacanya (Al-Qur'an) merupakan amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda sebab yang dibaca adalah kitab suci sebagai pedoman hidup dan bagi umat Islam khususnya dan manusia pada umumnya bahkan membacanya bukan saja merupakan amal ibadah tetapi juga dapat juga memecahkan problem-problem baik dari segi rohani maupun jasmani, karena Al-Qur'an diturunkan oleh Allah swt.¹

Oleh karena itu, Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi umat Islam baik di waktu senang maupun susah. Perlu diketahui bahwa perintah membaca Al-Qur'an itu sudah dimulai sejak zaman Nabi SAW. Walaupun beliau sendiri waktu itu adalah seorang Nabi yang ummi yakni tidak pandai membaca dan menulis. Demikianlah keutamaannya orang yang suka membaca dan menghafal Al-Qur'an, mengingat para pehafal ini sangat besar peranannya dalam pemeliharaan keaslian Al-Qur'an dimana Al-Qur'an menjadi sumber hukum dan pegangan umat Islam.

¹ Ahmad Salim Badwilan *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: DivaPress:2012), h.24

Pemeliharaan Al-Qur'an sudah dilakukan Nabi Muhammad SAW. Dan para sahabat sejak Al-Qur'an diturunkan, dan itu tidak terhenti pada masa itu saja bahkan berlanjut sampai generasi sekarang, sehingga Al-Qur'an perlu dilestarikan dan diperhatikan keberadaannya. Dengan adanya penghafal-penghafal Al-Qur'an secara langsung dan tidak langsung Al-Qur'an akan selalu terjaga dan terpelihara dari orang-orang yang ingin merubah keasliannya (Al-Qur'an) Meskipun Allah sendiri berjanji akan menjaganya (Al-Qur'an).²

Banyak orang berfikir bahwasannya menghafal sesuatu itu sangat menyulitkan apalagi orang tersebut tidak menyukai tentang menghafal alqur'an dengan cara di ingat-ingat berulang kali. Namun sebaliknya orang yang suka menghafal tentang sesuatu itu sangat mudah walaupun jumlah yang dihafalkan itu banyak, oleh sebab itu orang yang menganggap sulit untuk menghafal pasti dia akan berputus asa, Allah SWT berfirman dalam Q.S Yusuf ayat 87 yaitu:

يٰٓبَنِيَّ اذْهَبُوْا فَنَحْسَبُوْا مِنْ يُّوسُفَ وَاخِيْهِ وَا لَا تَاِيْسُوْا مِنْ رُّوْحِ اللّٰهِ اِنَّهٗ لَا يٰٓئِيْسُ مِنْ
رُّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ

Artinya : "Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".³ (Q.S Yusuf ayat 87)

Penjelasan ayat tersebut bahwasannya kita sebagai umat muslim dilarang untuk berputus asa dari segala sesuatu, apapun hal itu menyulitkan tetep kita berusaha untuk mencapai hal yang kita inginkan, dan berputus asa hanyalah dimiliki oleh orang kafir.

Efektivitas merupakan faktor yang sangat penting dalam pelajaran karena menentukan tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan. Efektivitas Pembelajaran merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan oleh seorang guru.

² M.Samsul Ulum, *Menangkap Cahaya Al-Qur'an*, (Malang: UINMalangPress, 2007), hlm. 9

³ Departemen Agama. RI. Alquran dan Terjemahannya, (Jakarta: PT. Parca, 1983) h.219

Sulitnya mengaji Al-Quran ditambah pembelajaran Alquran secara harfiah, tampaknya tidak lepas dari keberadaan pondok pesantren khususnya, serta guru Alquran pada umumnya baik secara menejerial, keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM), metodologi maupun sarana prasarana yang ada. Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan nonformal yang telah diakui keberadaannya baik secara nasional maupun internasional, tentunya dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya.

Dewasa ini, masalah yang terjadi pada sebagian besar umat muslim tentang Al-Qur'an adalah jangankan untuk menghafal serta memahami apa sesungguhnya hakikat atau isi kandungan Al-Qur'an, untuk membacanya saja tak punya kemauan.

Terkait tentang pembelajaran Al-Qur'an, tidak sedikit diantara umat muslim langsung membayangkan kemustahilan untuk dapat menghafal Al-Qur'an. Ironisnya, memukul mundur sebelum mencoba untuk menghafal atau belum sepenuh hati menghafal. Padahal Allah SWT telah menjanjikan kemudahan menghafal dan mempelajari Al-Qur'an.

Pesantren Darul Arqam terletak di Desa Segala Mider Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah. Dipesantren ini terdapat santriwan dan santriwati yang bersekolah di SD, dan MTS, didalamnya ada pelajaran tahfidzul qur'an salah satunya, program tahfidz ini berdiri pada tahun 2006, dan banyak sekali metode-metode tahfidz yang diajarkan diantaranya metode muraja'ah, metode thariqah tasalsuli, metode tasmi', dan metode berpasangan, akan tetapi sekian banyak metode tersebut hanya satu metode yang saat ini masih konsisten yaitu metode thariqah tasalsuli, karena metode tersebut sangat membantu santri dalam menghafal Al - qur'an selain itu metode ini didalamnya sangat bagus menguatkan hafalan (sebab diulang-ulang). Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Pesantren Darul Arqam dari beberapa metode tahfidz yang digunakan, ternyata metode thariqah tasalsuli ini yang dirasa sampai hari ini efektif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, dengan mengangkat

judul “Efektivitas Metode Thariqah Tasalsuli dalam Pembelajaran Tahfidz Quran di Pesantren Darul Aqram Desa Segala Mider”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengajukan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dengan metode thariqah tasalsuli di Pesantren Darul Arqam Segala Mider ?
- b. Bagaimana efektivitas menghafal Al-Qur'an dengan metode thariqah tasalsuli di Pesantren Darul Arqam Segala Mider ?
- c. Apakah faktor penghambat santri dalam menghafal Al-Qur'an dengan metode thariqah tasalsuli di Pesantren Darul Arqam Segala Mider ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dengan metode thariqah tasalsuli di Pesantren Darul Arqam Segala Mider.
- b. Untuk mengetahui efektifitas menghafal Al-Qur'an dengan metode thariqah tasalsuli di Pesantren Darul Arqam Segala Mider.
- c. Untuk mengetahui apa faktor penghambat santri dalam menghafal Al-Qur'an dengan metode thariqah tasalsuli di Pesantren Darul Arqam Segala Mider.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya :

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan terkait dengan materi serta mengetahui dan menemukan metode dalam menghafal Al-Qur'an.

- b. Manfaat Praktis

1) Bagi penghafal Al-Qur'an penelitian ini diharapkan memberikan informasi sehingga menjadi dorongan yang positif bagi individu yang

sedang menghafalkan Al-Qur'an dan santri diharapkan mampu menghafal Al-Qur'an dengan cepat, tepat dan lancar dengan menggunakan metode thariqah tasalsuli.

- 2) Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan ustad dan ustadzah diberbagai pondok pesantren untuk meningkatkan motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an salah satunya dengan menjadikan diri sebagai figure lekat.
- 3) Penelitian ini bagi yayasan diharapkan bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas hafalan santri di yayasan.